

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan umum seputar PT. Aroset Jatra Karindo:

1. Apa visi dan misi dari perusahaan ini?
2. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan?
3. Bagaimana struktur organisasi perusahaan yang ada saat ini?
4. Berapa jumlah karyawan saat awal berdirinya perusahaan?
5. Berapa jumlah karyawan pada saat ini?
6. Berapa omzet perusahaan pada tahun pertama berdirinya perusahaan?
7. Berapa omzet perusahaan pada saat ini?

Transparasi

1. Bagaimana cara anda mensosialisasikan visi dan misi perusahaan?
2. Bagaimana sistem transparasi didalam perusahaan ini?
3. Apakah perusahaan memiliki website?
4. Bagaimana cara perusahaan melakukan pelaporan kepada publik berkaitan dengan kinerja perusahaan?
5. Apakah informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada pemegang saham?
6. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada pemegang saham?
7. Apakah informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada pemerintah?
8. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada pemerintah?
9. Apakah informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada supplier?

10. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada supplier?
11. Apakah informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada karyawan?
12. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada karyawan?
13. Apakah informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada konsumen?
14. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai perusahaan (laporan keuangan, kegiatan, kebijakan-kebijakan, dan lain-lain) disampaikan kepada konsumen?
15. Apakah perusahaan selalu tepat waktu dalam penyampaian informasi?
16. Bagaimana cara penyampaian informasi dan pengelolannya?
17. Bagaimana sistem penetapan target didalam perusahaan?
18. Bagaimana proses sistem pengambilan keputusan di dalam perusahaan?
19. Apakah dalam pengambilan keputusan ada pihak-pihak yang memiliki peran utama? Jika ada, siapa pihak-pihak yang memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan?
20. Bagaimana respon karyawan terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan?
21. Bagaimana budaya yang diterapkan oleh perusahaan?
22. Bagaimana struktur didalam perusahaan ini?
23. Bagaimana bentuk SOP perusahaan?
24. Bagaimana cara stakeholders mengelola informasi?
25. Siapa saja yang berhak untuk mendapatkan informasi seputar perusahaan?
26. Bagaimana cara informasi tersebut disampaikan kepada tiap divisi?
27. Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar? Jika ya, informasi apa saja?
28. Laporan apa saja yang diberikan oleh perusahaan kepada stakeholders?
29. Apakah ada pertemuan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan?

30. Bagaimana perusahaan bertanggungjawab kepada stakeholders?
31. Apakah perusahaan mempunyai fasilitas open house?
32. Apakah PT. Arosel Jatra Karindo mengadakan pertemuan antar pemegang saham?
33. Bagaimana cara perusahaan menyampaikan mutu produk kepada masyarakat?

Akuntabilitas

1. Bagaimana cara perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi perusahaan?
2. Siapa yang mengatur pembagian tugas tersebut?
3. Bagaimana perusahaan mengetahui bahwa organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dan perannya?
4. Bagaimana cara mengelola perusahaan dengan benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholders?
5. Bagaimana cara mengontrol tiap divisi didalam perusahaan?
6. Bagaimana sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan?
7. Bagaimana cara perusahaan bersikap adil dalam pembagian tugas?
8. Bagaimana cara perusahaan mengukur kinerja karyawan?
9. Apakah perusahaan mempunyai kode etik?
10. Bagaimana cara mengimplementasikan etika perusahaan?
11. Bagaimana cara perusahaan menerapkan etika-etika dalam berbisnis?
12. Berapa kali dalam satu tahun perusahaan mengadakan RUPS?
13. Apakah RUPS selalu dihadiri oleh setiap pemangku kepentingan?
14. Apakah selalu diadakan evaluasi terhadap kinerja semua jajaran perusahaan? Jika ada, bagaimana perusahaan mengevaluasi kinerja semua jajaran perusahaan?
15. Apakah perusahaan memiliki sistem penghargaan dan sanksi? Jika ada, Bagaimana sanksi dan penghargaan yang diberikan?

16. Apa saja yang menjadi alasan perusahaan untuk memberikan sanksi atau penghargaan?
17. Apa target perusahaan jangka panjang?
18. Bagaimana strategi perusahaan dalam mencapai target tersebut?
19. Kenapa menggunakan strategi tersebut?

Responsibilitas

1. Apakah perusahaan memiliki surat pendirian PT?
2. Bagaimana cara perusahaan merespon Undang-Undang tentang ketenagakerjaan?
3. Bagaimana sistem pengupahan pada perusahaan? Apakah sesuai dengan upah minimum?
4. Bagaimana sistem jam kerja didalam perusahaan?
5. Bagaimana penerapan ubah lembur terhadap karyawan?
6. Bagaimana penerapan pemberian waktu istirahat dan cuti kepada karyawan?
7. Bagaimana cara perusahaan untuk melindungi setiap karyawannya dari kecelakaan kerja?
8. Bagaimana cara perusahaan merespon Undang-Undang tentang perlindungan konsumen?
9. Bagaimana cara perusahaan memberikan jaminan mutu produk kepada setiap konsumen?
10. Bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap barang cacat produk?
11. Apakah ada kompensasi atau ganti rugi terhadap barang cacat kepada konsumen?
12. Bagaimana cara perusahaan menjelaskan informasi tentang produk?
13. Bagaimana cara perusahaan merespon Undang-Undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
14. Apakah perusahaan pernah melakukan CSR untuk masyarakat dan lingkungan? Jika pernah, bagaimana proses pelaksanaan CSR tersebut dan apa yang didapatkan oleh pihak perusahaan maupun masyarakat serta lingkungan?

15. Bagaimana cara perusahaan menangani limbah perusahaan?
16. Bagaimana cara perusahaan merespon Undang-Undang tentang persaingan bisnis?
17. Bagaimana cara perusahaan bertanggungjawab terhadap pemerintah?
18. Bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat?
19. Bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan karyawan?
20. Bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar?

Independensi


1. Siapa saja pihak yang terlibat didalam pengambilan keputusan?
2. Apakah ada peraturan pemerintah yang membatasi kinerja perusahaan? Jika ada, apa saja peraturan pemerintah dan dampaknya bagi perusahaan?
3. Apakah ada LSM/serikat buruh? Bagaimana dampak tersebut bagi perusahaan?
4. Apakah konsultan mempunyai peranan dalam pengambilan keputusan? Jika ada, bagaimana peranan konsultan dalam pengambilan keputusan?
5. Apakah ada kebijakan kompensasi atau pembagian keuntungan yang jelas terhadap pemegang saham? Jika ada, bagaimana kebijakan tersebut?
6. Apakah perusahaan pernah mendapat tekanan dari pemegang saham mayoritas atau minoritas atau memberi tekanan kepada para karyawan?
7. Bagaimana sikap dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugas mereka masing-masing? Apakah sudah searah dengan strategi perusahaan?
8. Apakah perusahaan memiliki audit eksternal? Jika iya, Kenapa memilih audit eksternal?

Fairness

1. Bagaimana pengambilan keputusan dalam RUPS?
2. Siapa saja yang berperan penting dalam keputusan kebijakan-kebijakan didalam perusahaan?
3. Apakah setiap pemangku kepentingan mempunyai hak untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan?
4. Bagaimana cara perusahaan mengambil keputusan jika terjadi benturan kepentingan diantara pemegang saham mayoritas dan minoritas?
5. Bagaimana perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan?
6. Apakah kompensasi diberikan kepada semua unit atau hanya bagian tertentu saja, dalam bentuk apa kompensasinya?
7. Apakah perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan? Jika ada, bagaimana bentuk perhatian kesejahteraan karyawan tersebut?
8. Apakah perusahaan menerapkan sistem training terlebih dahulu terhadap karyawan baru? Bagaimana proses training tersebut?
9. Bagaimana cara perusahaan menentukan posisi serta penempatan kerja karyawan?
10. Bagaimana sistem reward dan punishment perusahaan?

LAMPIRAN 2

Surat Pengantar Wawancara Perusahaan

**PT. AROSET JATRA KARINDO**
offset printing & packaging
Jl. Tenggilis Tengah 1/L-3,
Telp. 031 8439575, Fax 031 8490248, Surabaya
Email : ajksby@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 14/PERS/AJK/VII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nelwin Holing
Jabatan : Direktur / Owner
Alamat : Jalan Tenggilis Tengah 1 Blok L No. 3

Dengan ini menyatakan bahwa :

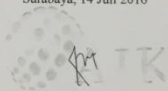
Nama : Gabriella Juditha Patrice
NRP : 31412108
Jurusan : Manajemen Bisnis
Fakultas : Ekonomi
Kampus : Universitas Kristen Petra Surabaya

Telah melaksanakan Riset/penelitian pada PT Aroset Jatra Karindo Surabaya, dengan:

Nelwin Holing: Direktur / Owner
Nurkhusyairi : Kepala produksi
Evi Farinda : Accounting

Demikian surat keterangan yang kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Juli 2016


Nelwin Holing
Direktur

LAMPIRAN 3

Transkrip Wawancara Narasumber 1

Nama : Nelwin Holing
Jabatan : Direktur / *Owner*
Lokasi : Jalan Tenggilis Tengah 1 Blok L No. 3, Surabaya
Waktu : 11.00 WIB
Tanggal : 3 Juni 2016

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Apa visi dan misi dari perusahaan ini?

N : Visi kita ya kita pokoknya bisa suplai prodak-prodak packaging yang berkualitaslah gitu loh, supaya bisa nambah nilai prodak dari suatu pabrik terus ya kita bisa buka lapangan pekerjaan. Ya misi kita pokoknya cetakkan kita harus berkualitas dan tepat waktu, ya supaya ya mereka juga produksinya pabrik gak terlambat gitu.

P : Terus, aaa sejarahnya berdirinya perusahaan bagaimana?

N : Waktu itu aaa istri saya lulusan DKV terus dia kan desain-desain desain terus banyak permintaan desain terus banyak yang sekalian minta aaa dicetakin gitu loh. Ya karna waktu itu lumayan, ya udah dibuka percetakan gitu.

P : Aaa terus bagaimana struktur organisasi perusahaan yang ada pada saat ini?

N : Apa ini? Kau rekam ulang?

P : Tidak tau

N : Itu sudah new recording. Coba cari dulu yang tadi ada ndak?

P : Gak usah. Aaa berapa jumlah karyawan saat awal berdirinya perusahaan?

N : Saat awal itu masih kira-kira 8 orang karna mesinnya waktu itu cuma 2, jadi ya seminimal mungkin dulu.

P : Terus kalau karyawan pada saat ini kira-kira berapa?

- N : Aaa 25 orang.
- P : Aaa kalau omset pada tahun pertama berdirinya itu kira-kira berapa ya?
- N : Awal itu paling cuma sekitar paling 50 sampai 100 lah gak mesti gak stabil perbulannya segitu.
- P : Terus kalau pada saat ini?
- N : Pada saat ini yaa sama aja gak stabil tapi ya mungkin kalau sekitar 150 200 aa minimum. Terus kalau waktu musim kalender gitu akhitr tahun ya lebih tinggi lah.
- P : Oh iya. Terus aa bagaimana cara anda mensosialisasikan visi dan misi perusahaan?
- N : Yaa kita biasanya meeting sebulan sekali ada evaluasi kerja kadang juga kita ada minta masukkan dari pelanggan juga mengenai hasil cetak gitu.
- P : Terus aa bagaimana sih sistem transparasi didalam perusahaan ini?
- N : Ya masalah informasi penting itu hanya disampaikan ke kepala divisi lah, misalnya untuk urusan- urusan produksi ada kepala produksi, bagian keuangan ada kepalanya sendiri, bagian layout ada kepalanya sendiri gitu.
- P : Berarti hanya dikasih tau kepada aa kepala divisi aja ya sama owner saja?
- N : Iya betul.
- P : Aaa terus perusahaan memiliki website gak?
- N : Aaa gak.
- P : Ohh gak punya ya. Kenapa?
- N : Aaa soalnya kalau hubungan ke klien itu lebih ke kalau ada permintaan cetak itu lebih ke ada contohnya gitu. Kalau mau minta hitungan harga juga kadang kita buat penawaran itu banyak macam finisingnya, jadi ya gak sesimple itu buat website.
- P : Emm. Terus bagaimana cara perusahaan melakukan pelaporan kepada public berkaitan dengan kinerja perusahaan?
- N : Untuk publik gak ada.
- P : Aaa terus informasi mengenai perusahaan gak ada penyampaian ya kepada pemegang saham pokoknya stakeholder segala macam gak ada ya?

- N : Gak ada, kebetulan juga saya owner tunggal.
- P : Oh iya. Terus kalau misalnya kepada pemerintah informasinya bagaimana?
- N : Yaa laporan pajak aja sih yaa kalau pemerintah.
- P : Oh gitu, Cuma pelaporan pajak aja ya. Terus aa perusahaan ini selalu tepat waktu dalam penyampaian informasi gak? Kayak pelaporan pajaknya harus tepat waktu ?
- N : Iyaa harus tepat waktu dong. Kan ada deadline setahun sekali.
- P : Cara penyampaian informasi dan penggelolaannya gimana?
- N : Aaa ada bagian yang untuk stor informasinya ke pajak kan yang stor SPTnya di isi kemudian diserahkan setiap bulannya dan tahunan.
- P : Bagaimana sistem penetapan target didalam perusahaan?
- N : Aaa kita sih lebih lihat dari omset ya kalau target. Target omset kita lihat terus aa ketepatan waktu pengiriman kita lihat, terus ya retur barang juga kita lihat gitu.
- P : Aaa terus proses pengambilan keputusan didalam perusahaan itu kayak gimana sih?
- N : Itu sudah ada bagiannya masing-masing kalau memang yang sampai fatal itu owner baru turun tangan gitu, kalau cuma simple-simple sih saya rasa sudah bisa untuk setiap kepala divisi.
- P : Aaa apakah dalam pengambilan keputusan ada pihak-pihak yang memiliki peran utama?
- N : Iya pasti. Jadi kayak kepala produksi ya harus dia bisa ngambil keputusan untuk proses produksi, begitu. Nah kalau dia emang udah dia butuh konsultasi dia pasti akan ke owner langsung, ke saya sendiri.
- P : Terus aaa bagaimana respon karyawan terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan?
- N : Yaa so far sih so good, gakpapa gitu. Tapi ada juga yang gak setuju tapi ya gimana lagi yaa emang udah peraturan.
- P : Budaya diperusahaan ini seperti apa sih?
- N : Yaa kita ikutin yang umum aja lah. Misalnya kalau jumat, aa biasanya kalau hari biasa kita kan istirahatnya jam 12 siang, khusus hari jumat kita

ka nada toleransi untuk yang sholat jumat'an jadi kita setengah 12 udah break makan siang gitu. Dan kita missal jumat tanggal merah, sabtunya enggak tuh dituker gitu. Kerjanya jumat, sabtunya libur. Karena disini banyak karyawan yang dari luar kota juga gitu.

P : Trus bagaimana bentuk SOP perusahaan?

N : Aaa SOP itu berupa apa ya? Apakah peraturan-peraturan perusahaan atau gimana ya?

P : Iya semacam itu, kayak ketentuan-ketentuannya atau gimana gitu.

N : Ohh itu kalau yang ada perlu yaa secara tertulis, tapi yaa kadang ada yang gak seberapa penting gitu ya secara lisan lah yang umum-umum gitu.

P : Bagaimana cara stakeholders mengevaluasi informasi?

N : Aaa bisanya kita ada meeting sih kalau memang diperlukan kita pasti ada meeting.

P : Siapa saja yang berhak untuk mendapatkan informasi seputar perusahaan?

N : Aaa itu lebih ke internal aja ya. Jadi ya informasi itu sesuai bagian masing-masing sih. Gak semua perlu tahu.

P : Terus cara informasi tersebut disampaikan ketiap divisi gimana?

N : Aaa kadang kalo yang umum dikasih memo aja. Kalau memang urgent untuk semua ya kita panggil meeting.

P : Apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar?

N : Gak, gak ada.

P : Kenapa?

N : Aaa kayaknya sih gak perlu ya untuk pihak luar ya, karna kita lebih ke internal aja sih.

P : Ok. Apakah ada pertemuan tahunan yang dilakukan perusahaan?

N : Iya, biasanya ada setiap akhir tahun kita evaluasi.

P : Terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah gimana?

N : Kepada pemerintah ya kita bayar pajak tepat waktu. Hahaha

P : Terus kepada konsumen?

N : Kalau kepada konsumen ya kita harus jaga kualitas cetak sama waktu, tepat waktu kita untuk pengiriman.

P : Ada supplier gak?

- N : Supplier ada.
- P : Terus caranya perusahaan bertanggung jawab kepada supplier ?
- N : Yaa kita harus bayar tagihannya on time. Hahaha
- P : Ada jatuh temponya ya?
- N : Iaa pasti ada jatuh temponya.
- P : Aaa terus kepada karyawan tanggung jawabnya gimana?
- N : Kita harus bayar gaji mereka tepat waktu dan sesuai jabatan masing-masing.
- P : Apakah perusahaan mempunyai fasilitas open house?
- N : Aaa untuk klien tertentu sih ada, cuma jarang sih ya, karena mereka prodaknya beda-beda gitu loh. Jadi gak ada yang sampe gimana minta apa mau datang atau gak.
- P : Aaa berarti ini pemegang saham tunggal gak ada pemegang saham lainnya ya?
- N : Iya gak ada.
- P : Terus cara perusahaan menyampaikan mutu produk kepada masyarakat gimana?
- N : Biasanya sih untuk yang mau nyetak sih kita kasih contoh hasil cetakkan ya. Gitu biasanya.
- P : Aaa terus bagaimana cara perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan semua karyawan secara jelas dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi perusahaan?
- N : Ya itu kembali lagi kepada divisi masing-masing ya. Itu sudah ada yang tertulis, nah terus kalau ada aa ada kekurangan, kita ke lisan juga biasanya langsung dibilangin.
- P : Yang mengatur pembagian tugas siapa ya?
- N : Aaa dari saya sendiri sih, kan sudah ada strukturnya organisasi.
- P : Bagaimana perusahaan mengetahui bahwan organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab?
- N : Yaa, kita lihat dari hasil kerja. Kalau misalnya banyak complain banyak retur, itu berarti gak bener.

- P : Cara perusahaan mengelola dengan benar aaa. Cara perusahaan mengelola perusahaan beehh (salah baca pertanyaan). Bagaimana cara perusahaan mengelola perusahaan dengan benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder?
- N : Yaa kita harus sering evaluasi sih. Pokoknya selama gak ada complain yaa ya udah kita terusin.
- P : Terus cara mengontrol tiap divisi gimana?
- N : Kalau gak ada masalah ya sudah. Tapi kalau sampai ada masalah ya kita cek dari perbagian ya, dari kepala divisinya saja ditanyain gitu.
- P : Bagaimana sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan?
- N : Aaa harus bisa! Karena kan sudah ada bagian masing-masing.
- P : Bagaimana cara perusahaan bersikap adil dalam pembagian tugas?
- N : Jadi tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing plus sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Jadi kita sudah bagi waktu interview karyawan.
- P : Terus cara pengukuran kinerja karyawan tuh kayak gimana?
- N : Aaa misal kita liat, bagian operator mesin. Kalau misalnya sudah ditarget cetakkan ini harus selesai hari ini gitu, nah itu dilihat dia mampu atau gak. Seharusnya sih kalau kan kita sudah agak lama, kita sudah tau waktunya yang seharusnya bisa terus dia gak bisa yaa berarti harus dievaluasi.
- P : Aaa terus aa perusahaan punya kode etik atau etika atau gak ya?
- N : Yaa kode etik yang umum saja yaa, harus jujur dan kerja keras disini.
- P : Terus cara mengimplementasikannya gimana?
- N : Yaa secara lisan lah, kita harus sering-sering motivasi.
- P : Bagaimana cara perusahaan menerapkan etika-etika didalam berbisnis?
- N : Aaa yang penting ya tanggung jawab lah terhadap kewajiban kita, kewajiban perusahaan.
- P : Apakah selalu diadakan evaluasi terhadap kinerja semua jajaran perusahaan?
- N : Iya, kalau memang diperlukan ada masalah, harus!

- P : Bagaimana cara evaluasinya?
- N : Yaa kalau misalnya sampai ada complain, ya tergantung complainnya dari mana gitu loh. Kalau complain kan kita selidiki yang masalah dimana? Dibagian aa bagian sebelum produksi, apakah produksi atau setelah produksi gitu baru kita evaluasi.
- P : Apakah perusahaan memiliki sistem penghargaan atau sanksi?
- N : Aaa sementara kalau untuk penghargaan sih belum ada sih. Tapi kalau sanksi sih pasti ada. Jadi kalau dia datang telat atau apa segala macam pasti ada sanksinya.
- P : Apa saja alasan perusahaan untuk memberikan sanksi atau penghargaan?
- N : Yaa untuk sanksi itu ya supaya lebih disiplin ya. Supaya kita juga produksinya bisa on time gitu.
- P : Aaa contoh sanksinya itu seperti apa?
- N : Yaa pemotongan uang makan atau pemotongan uang transport.
- P : Target perusahaan jangka panjang untuk kedepannya apa sih?
- N : Nah, sekarang kan kita masih banyak aa outsourcing yaa, kayak finising diluar. Ya target kita untuk sementara ya kita pinginnya mesinnya bisa lengkap untuk outsourcing, jadi kita bisa produksi sendiri semua.
- P : Terus cara untuk mencapai target tersebut kira-kira bagaimana?
- N : Aaa yaa semua itu perlahan-lahan ya. Step by step. Yaa mesinnya dibeli satu per satu dulu lah yang mana lebih urgent gitu.
- P : Oke. Aaa terus perusahaan memiliki surat pendirian PT gak?
- N : Oh iya dong pasti ada.
- P : Aaa bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang tentang ketenagakerjaan?
- N : Aaa ya kita sih belum bisa full menerapkan ya. Cuma kalau ada keputusan UMK naik, kita juga pasti ada kenaikan untuk anak-anak karna bahannya kayak bahan makanan gitu pasti naik harganya. Jadi kita juga ada kenaikan Cuma belum bisa semua disesuaikan.
- P : Aaa bagaimana sistem pengupahan pada perusahaan? Apakah sesuai dengan upah minimum?

- N : Yaa itu, ya kayak yang saya bilang tadi sih. Ada beberapa bagian yang sesuai dengan upah minimum, ada beberapa bagian yang aa belum sesuai.
- P : Aaa bagaimana sistem jam kerja di dalam perusahaan?
- N : Kita disini untuk hari senin sampai jumat kita jam 08.00 sampai jam 05.00 dengan jam istirahatnya 1 jam. Kecuali hari jumat satu jam setengah. Untuk hari sabtu kita setengah hari saja dari jam 08.00 sampai jam 01.00 siang.
- P : Aaa bagaimana peneran upah lembur terhadap karyawan?
- N : Aaa jadi sesuai jam lembur ya (lanjutan hilang)
- P : Bagaimana penerapan dan cuti terhadap karyawan?
- N : Kalau istirahat sih istirahatnya dari jam 12.00 sampai jam 01.00 siang. Kalau cuti aaa 12 hari lah setahun sesuai aturan.
- P : Terus ada gak cara perusahaan untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja?
- N : Aaa yaa kita suruh hati-hati saja sih dan juga kalau misalnya mereka minta aa fasilitas apa yaa kita turutin asal bisa bantu dia untuk lebih aman.
- P : Belum ada BPJS ya?
- N : Aaa BPJS belum sih, mereka pada belum mau dan kayaknya mereka juga belum mengerti juga.
- P : Bagaimana cara perusahaan merespon Undang-undang tentang perlindungan konsumen?
- N : Kalau secara resmi sih kita gak seberapa memperhatikan ya. Yang penting kita tanggung jawab aja sama hasil kita gitu.
- P : Terus cara perusahaan memberikan jaminan mutu produk kepada setiap konsumen gimana caranya?
- N : Aaa sebelum kita produksi permintaan konsumen, kita selalu kasih contoh, contoh hasil cetak. Dia sudah acc, dia sudah tanda tangan baru kita produksi.
- P : Aaa bagaimana sih tanggung jawab perusahaan terhadap produk cacat atau ada kesalahan dari percetakan itu?

- N : Yaa itu kadang tergantung kliennya. Ada yang minta barangnya dituker kita cetakkan lagi, atau ada yang kalau misalnya Cuma sedikit cacatnya dikembalikan nanti dipotong ke tagihannya.
- P : Bagaimana cara perusahaan menjelaskan informasi tentang produk?
- N : Aa itu tergantung sesuai permintaan konsumen. Jadi kalau ada yang cetak brosur ya nanti kita jelaskan, ya kalau brosur biasanya kertasnya tebalnya segini segini. Untuk packaging juga begitu kadang kita bilang, oh ya dikasih ini biar bagus atau kertasnya yang tebalan supaya kuat gitu.
- P : Aa terus bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
- N : Aaa kalau itu kita harus nurut ya, jadi kita ada buat sih untuk filter untuk kayak camical- camicalnya begitu.
- P : Itu untuk menangani limbah ya?
- N : Iaa betul.
- P : Terus aa perusahaan pernah melakukan sosialisasi kayak CSR untuk masyarakat dan lingkungan gak?
- N : Untuk sementara ini belum ada sih kita kegiatan-kegiatan gitu.
- P : Terus aa cara perusahaan untuk merespon undang-undang tentang persaingan bisnis itu gimana?
- N : Yaa, kita sih setuju aja. Jadi ya patokan saya, ada harga ada kualitas. Ya walaupun diluar masih banyak ya yang harganya sudah istilahnya sudah rugi ya diterima gitu.
- P : Aa terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah itu seperti apa?
- N : Yaa, sama kayak tadi lah. Paling yaa kita bayar pajaknya on time.
- P : Bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat?
- N : Ya kita ikutin aturan yang ada dimasyarakat. Aturan RT aturan RW semua diikutin dengan baiklah jangan dilanggar.
- P : Bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan baik dengan karyawan?
- N : Nah kalau ini kita harus saling memenuhi hak dan kewajiban ya. Misalnya kalau waktunya gaji ya kalau bisa sih jangan terlambat gitu.

- P : Aaa terus cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar seperti apa?
- N : Yaa itu misalnya ada ngadain acara tujuh belasan atau acara apa ya kita harus ikut berpartisipasi gitu.
- P : Hmm siapa saja sih pihak yang terlibat didalam pengambilan keputusan?
- N : Aaa kalau yang lebih utamanya sih saya sebagai owner ya. Tapi kalau kepala divisi sudah bisa ngatasin ya sudah kepala divisi saja.
- P : Apakah ada peraturan pemerintah yang membatasi kinerja perusahaan?
- N : Aaa belum ada sih sejauh ini.
- P : Aaa apalah ada LSM atau serikat buruh?
- N : Gak ada.
- P : Apakah konsulan memiliki peran dalam pengambilan keputusan?
- N : Konsultan enggak sih. Dia hanya ngasih masukan lah.
- P : Bagaimana sikap dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugas mereka N masing-masing?
- N : Aaa ada karyawan yang yaa baiklah gitu dia bisa respon dengan baik. Tapi ada juga yang enggak gitu.
- P : Apakah perusahaan memiliki audit eksternal?
- N : Ohh enggak.
- P : Aaa siapa saja yang mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan kebijakan- kebijakan didalam perusahaan?
- N : Nah itu saya sendiri yang paling penting. Hahaha
- P : Bagaimana perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan?
- N : Aaa kompensasi misalnya apa ya?
- P : Hmm kayak misalnya kayak sakit gitu, ada kayak uang kompensasi atau apa?
- N : Oh iya ada, misalnya kalau dia sakit, dia kedokter dia beli obat kita gantiin pasti.
- P : Apakah kompensasi diberikan kepada setiap unit atau hanya bagian tertentu saja? Dalam bentuk apa kompensasinya?
- N : Aaa semua semua. Yaa kita ganti full duitnya ia.
- P : Apakah perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan ?

N : Iaa dong.

P : Contohnya seperti apa?

N : Yaa kadang kalau ada yang nikah yaa kita kasih angpao lah istilahnya begitu.

P : Dateng?

N : Iaa dating. Tapi kalau diluar kota terlalu jauh sih enggak. Kalau di Surabaya saja sih datang.

P : Apakah perusahaan menerapkan sistem training terlebih dahulu terhadap karyawan baru?

N : Iaa harus, harus ada training.

P : Aaa proses trainingnya itu seperti apa?

N : Aaa kalau sudah ada yang katanya pengalaman, misalnya operator cetak katanta sudah berpengalaman kita langsung terjunkan ke mesin. Kalau misalnya kayak masih nol ya kita suruh ikut operator jadi kernet dulu untuk belajar.

P : Bagaimana cara perusahaan menentukan posisi serta penempatan kerja karyawan?

N : Aah itu, waktu kita interview kita sesuaikan. Kalau misalnya kita butuh admin untuk pembukuan , yaa kita interview dulu dia berpengalaman berapa tahun gitu, terus kita kasih tugas dia bisa gak gitu.

P : Oke.

LAMPIRAN 4

Transkrip Wawancara Narasumber 2

Nama : Evi Farinda
Jabatan : *Accounting*
Lokasi : Restoran Pizza Hut, Jalan Jemursari 1 No.136, Surabaya
Waktu : 11.15 WIB
Tanggal : 10 Juni 2016

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Ibu, tau gak visi misi dari PT Aroset ini?

N : Visi misinya..hmm... Ya kedepannya sih ingin berkembang visinya dan misinya juga pingin menghasilkan produk-produk yang lebih bagus daripada produk-produk perusahaan lain. Rencananya sih gitu.

P : Hmm... terus sejarah berdirinya perusahaan ini bagaimana ya?

N : Awal perusahaan ini berdiri itu awalnya..Hmm.. join ya, join sama teman untuk bisa mengembangkan usahanya. Awalnya hanya dari UD menjadi PT. Dengan PT ini dia join, tapi begitu setelah join ya dia jalan sendiri gitu. Itu aja awal berdirinya sehingga sampai sekarang tetap berjalan. Tapi cuma.. hmm.. owner Cuma satu orang, itu saja pak nelwin.

P : Nah terus... hmm... Bagaimana struktur organisasi perusahaan, Eh.... pada saat ini ?

N : Struktur organisasi perusahaan pada saat ini, ya ada kepala bagian produksi sendiri, ada bagian kepala mesin sendiri dan juga ada bagian proses pencetakan. Terus untuk accountingnya ada bagian keuangannya sendiri juga ada bagian-bagian kasirnya juga sendiri. Gitu...

P : Hmm... terus.. jumlah karyawan pada awal berdirinya perusahaan kira-

- kira berapa orang ya bu ?
- N : Kurang lebih.... 20an lah. 20 – 25an
- P : Itu awalnya ?
- N : Awal...
- P : Eh... terus... kira-kira untuk pada saat ini kira-kira berapa orang ?
- N : 18... Turun
- P : Kalau omset pada tahun pertama berdirinya perusahaan itu kira-kira berapa ya bu ?
- N : Omset.... omset pertama kali itu sekitar 50, 100.. 150an. 50, 100 lah untuk awal berikutnya. Hmm.... tahun berikutnya itu meningkat hingga 150 sampai 300
- P : Kalau... kira-kira kalau pada saat ini kira-kira berapa
- N : Saat ini sekitar... tahunan atau bulanan itu ya
- P : Eeh.... tahunan boleh
- N : Oke... kalau yang tahunan sekarang sekitar hampir 400
- P : Oh iya... terus, eh... bagaimana sih cara perusahaan mensosialisasikan visi dan misi perusahaan
- N : Mensosialisasikannya kan pasti ke karyawan yang utama ya. Karyawan dituntut untuk bisa kerja yang lebih baik. Tidak melakukan kesalahan produksi. Apabila kalau ada yang melakukan kesalahan produksi, karyawan pasti... kita pasti ada kerugian yang namanya bahan terutama bahan-bahan kita kan kertas ya. Kalau salah cetak, otomatis kita ngulang cetak ulang. Kertas yang gagal produksi pasti otomatis ga kepake lagi. Itu makanya kadang-kadang itu diterapkan ke karyawan supaya tidak salah produksi
- P : Hmm... terus di dalam perusahaan ini sistem transparansi nya itu seperti apa ya bu ?
- N : Transparansi.... transparansinya itu... sebentar... sebentar...ok....
Ya masalah transparansinya itu kan pasti kan dari kepala mendelegasikan ke divisi yang bersangkutan supaya urusan-urusan produksinya itu di... apa... diberesin. Supaya ga ada masalah. Trus, pada

bagian-bagian tertentu yang ada tanggung jawabnya masing-masing ke kepala masing-masing

- P : Hmm.... berarti di sini... trus, perusahaan disini memiliki website ga ?
- N : Website ?? selama ini ga ada. Memang website ga ada karena ya untuk menjelaskan di website pekerjaan kita susah ya membuat websitenya. Jadi sementara kita ga ada website
- P : Oh gitu... Hmm.... terus bagaimana cara perusahaan melakukan pelaporan kepada publik berkaitan dengan kinerja perusahaan
- N : Pelaporan publik ya ? ga ada penyampaian sih... ga ada penyampaian ke publik sama sekali. Apapun itu bentuknya, ga pernah ada informasi ke perusahaan
- P : Terus, informasi mengenai perusahaan ada ga yang ingin disampaikan kepada pemegang saham atau stakeholder
- N : Ga ada. Karena memang owner tunggal ya. Jadi owner aja udah tau cukup.
- P : Hmm... trus kalau misalnya ke pemerintah informasi apa yang disampaikan mengenai perusahaan
- N : Untuk pemerintah mungkin hanya sebatas pelaporan pajak. Itu aja. Pajak kita tetep lapor
- P : Eh... terus cara penyampaian informasi dan pengelolaan ke pajaknya itu seperti apa ya bu ?
- N : Seperti gini... dari omset yang kita dapat satu bulan, kita laporkan 1% nya ke kantor pajak dengan cara pembayaran ke kas negara. Untuk SPT PPH 21 nya kita pelaporan untuk berapa jumlah karyawan dan gaji yang kita serahkan ke sana. Gitu aja
- P : Hmm... Terus bagaimana sistem penetapan target didalam perusahaan ?
- N : Target ? perusahaan selama ini setahu saya ga punya target sih. Eh, selama bisa kita marketin, seberapa besar target itu ga ada memang. Sementara ga ada target. Cuman kita targetnya cuman ketepatan waktu dalam memproduksi. Apabila klien minta produksinya selesai 1 minggu, ya kita harus tepat waktu. Dan itu pun tepat waktu bukan hanya asal

tepat waktu, harus sesuai dengan pesanan.

- P : Hmm... terus proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan itu kayak gimana ?
- N : Keputusan apa ya ?
- P : Eh.... kayak misalnya ada yang melakukan.... eh... karyawan melakukan kesalahan atau dalam operasionalnya itu kayak gimana bu ?
- N : Oke... untuk mengambil keputusan apabila ada kesalahan operasional dari karyawan itu biasanya karyawan yang melakukan kesalahan akan kita panggil trus kita tanyain kenapa ada kesalahan. Apabila kesalahannya awalnya itu bukan dari diri dia aja, mungkin informasi kadang-kadang kurang akurat ya sehingga keputusan itu.. eh, harus dibahas. Apabila memang cara pengambilan keputusannya itu harus diganti.... ya diganti. Gitu aja
- P : Eh... apakah ada dalam pengambilan keputusan ada pihak-pihak yang memiliki peran utama ?
- N : Ga ada langsung owner.
- P : Eh, terus bagaimana respon karyawan terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan ?
- N : Ya awalnya repon karyawan gak berat juga, tapi ya ga pa pa. Terakhirnya ga pa pa soalnya memang itu sudah peraturan perusahaan mau gimana lagi, dia mau kerja disitu
- P : Eh, budaya di perusahaan ini seperti apa sih ?
- N : Ya.... hanya bisa mengikuti peraturan di perusahaan terus kalau jam istirahat biasanya anak-anak istirahat tepat waktu. Ga pernah lebih dari itu. Terus... kalau waktunya produksi ya mereka tetap ikut produksi. Kalau memang bagian kasirpun kalau memang ga ada bagian produksi, dia juga harus membantu di bagian pengiriman atau misalnya di bagian pembelian atau penjualan dia harus melakukannya seperti itu. Jadi.. eh... campur lah. Jadi kayak serabutan gitu ya
- P : Eh... terus bagaimana bentuk SOP di perusahaan ?
- N : SOP... untuk SOP perusahaan itu ga ada. Belum punya SOP

- P : Oke... hmm.... terus bagaimana cara stakeholder mengetahui... eh, sorry... bagaimana cara stakeholder mengevaluasi informasi ?
- N : Untuk mengelola informasi biasanya melakukan meeting. Minta evaluasi apabila kesalahan-kesalahan yang kemarin itu dibahas pada saat itu. Udah...
- P : Siapa saja yang berhak untuk mendapatkan informasi seputar perusahaan ?
- N : Itu... biasanya kepala... kepala bagian sama owner langsung. Untuk urusan sampai ke bawah itu dari kepala ke anak buahnya masing-masing
- P : Eh.... terus cara informasi tersebut disampaikan kepada tiap divisi atau bawahannya itu kayak gimana bu ?
- N : Biasanya mereka itu menyampaikan setelah ada evaluasi dari pimpinan. Meeting langsung ke tiap divisi. Kepala menyampaikan ke masing-masing divisi. Itupun dengan cara menunjukkan kayak praktek gitu ya dan jadi ditunjukin kamu ada kesalahan seperti ini... jadi harus seperti ini. Jadi ditunjukin cara kerjanya sekalian jadi biar ga ada kesalahan lagi
- P : Eh... apakah perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar ?
- N : Tidak... tidak ada
- P : Eh.... kenapa bu ga ada ?
- N : Karena memang saya rasa ga ada yang memerlukan informasi-informasi seperti itu
- P : Eh... apakah ada pertemuan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan ?
- N : Ada... pada saat meeting... eh... posisi kenaikan gaji atau meeting waktu-waktu tertentu aja sih atau apabila ada sering dalam masa satu tahun banyak kesalahan yang dilakukan dalam masa produksi
- P : Eh... terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah itu seperti apa bu ?
- N : Pemerintahan lagi ya ? berarti kalau pemerintahan ga ada sih. Cuman semacam sebatas pajak aja.
- P : Trus kalau misalnya pertanggung jawaban terhadap konsumen
- N : Konsumen ya ? kita bertanggung jawab sampai konsumen itu puas

dengan hasil produksi kita

- P : Kalau perusahaan ada supplier ga bu ?
- N : Ada.... pasti ada
- P : Trus... caranya perusahaan bertanggung jawab kepada supplier kayak apa ?
- N : Eh... kita membayar hutangnya tepat waktu
- P : Eh... terus kalau misalnya kepada karyawan ?
- N : Kepada karyawan kita gaji sesuai dengan tanggal gaji. Untuk eh... sanksi... kita.... kalau misalnya mereka ngadakan.... mereka dapat sanksi, mereka akan dipotong ya. Tapi kalau untuk yang lainnya ga ada sih. Cuman gaji itu aja
- P : Perusahaan ini punya fasilitas open house ga bu ?
- N : Ga punya
- P : Eh... trus, cara perusahaan menyampaikan mutu produk kepada masyarakat itu seperti apa ?
- N : Untuk penyampaian khusus mutu produk, ga ada. Cuman mungkin gini ya. Jadi mutu produk ini kita dari konsumen satu ke konsumen lainnya. Jadi kayak *recommended* gitu ya. Misalnya konsumen ini sudah sempet make kita berapa trus dia cocok dengan hasilnya... *recommended* pake ini. Trus juga kita make nya juga owner langsung ya. Owner memarketkannya juga bagus. Jadi dia memarketkan produknya itu dia juga memberikan.... eh.... servis yang memuaskan sehingga kalau misalnya apabila sesuai dengan order, ya udah. Kita sesuai dengan order, kalau ada kesalahan ya kita harus revisi.
- P : Eh... terus bagaimana cara perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab organ-organ di perusahaan secara jelas sesuai dengan nilai-nilai perusahaan?
- N : Oke... eh... cara perusahaan menerapkan rincian tugas ya ? tugas dan tanggung jawabnya terhadap organ perusahaan tuh... jadi gini, pada saat perusahaan itu, eh... mendapatkan kayak order. Nah, setiap divisi dipanggil. Setiap kepala divisi dipanggil. Dijelaskan permintaan klien

seperti ini, supaya apa ? hasil dari produksi yang sesuai dengan permintaan customer itu sesuai dan hasilnya bagus dan tanggung jawabnya harus bertanggung jawab masing-masing dengan tugasnya juga masing-masing pula sehingga perusahaan. Eh, semua karyawan sudah jelas atas tugasnya masing-masing dengan nilai-nilai yang diharapkan sesuai pimpinan minta

- P : Hmm.... terus yang mengatur pembagian tugas itu siapa ya bu ?
- N : Biasanya... owner langsung pertama, tapi owner hanya ke kepala divisi. Kepala divisi baru paham langsung ke bagian-bagian masing-masing.
- P : Bagaimana perusahaan mengetahui bahwa organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka.
- N : Awal mereka masuk, mereka sudah ditanyain satu per satu. Dimana keahlian mereka masing-masing. Maka pada saat sudah mulai bekerja, owner sudah paham banget yang harus tugas seperti ini siapa aja. Udah tau tugasnya masing-masing. Ada *jobdesk* nya. Seperti itu....
- P : Eh.... bagaimana cara perusahaan mengelola perusahaan dengan benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder ?
- N : Itu... dengan cara evaluasi tadi
- P : Trus, cara mengontrol tiap divisi itu bagaimana ya bu ?
- N : Dari hasil produksinya. Eh.... setiap kali produksi berapa hasil itu kita lihat sebelum melanjutkan hasil produksi berikutnya, supaya meminimalis kesalahan produksi. Itu aja
- P : Hmm.... bagaimana sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan ?
- N : Baik-baik aja sih. mereka juga ngikuti apa yang menjadi peraturan perusahaan dikerjakan langsung tanpa... eh, tanpa harus menawar atau apa ya tetap sesuai tugasnya dikerjakan
- P : Bagaimana cara perusahaan itu bersikap adil dalam pembagian-pembagian tugas karyawan ?
- N : Untuk adil ya, jadi tugas sesuai bagian-bagian masing-masing ya kita

sesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing .

- P : Eh.... trus cara pengukuran kinerja karyawan yang baik itu kayak gimana bu ?
- N : Kinerja yang baik ? biasanya gini, proses produksi itu ada *time* ya. Kalau dia dalam posisi *time*-nya kurang lebih durasinya misalnya 10 menit, ternyata dia 8 menit udah jadi itu yang bisa menentukan bahwa karyawan itu bagus ya. Kerjanya sungguh-sungguh dengan hasil yang memaksimalkan dengan kualitas yang bagus juga
- P : Eh... terus perusahaan punya kode etik atau etika - etika yang diterapkan dalam perusahaan ga bu ?
- N : Ga ada sih. Harapan perusahaan ga punya kode etik apapun cuman mengharap karyawannya, eh... mau bekerja dengan sistem yang ada dan loyal itu aja.
- P : Eh... terus, bagaimana cara menerapkannya itu bu, tidak di karyawan-karyawan?
- N : Eh.... sering meeting ya. Jadi meeting ini buat evaluasi dan motivasi ke karyawan, dikasih contoh-contoh permasalahan-permasalahan sehingga begitu ada masalah mereka juga harus mengutarakan pendapat juga kalau ada masalah.
- P : Berarti sering diadakan evaluasi ya bu terhadap semua jajaran perusahaan ?
- N : Sering. Apabila itu dalam masa yang berdekatan mereka selalu punya permasalahan, kita akan selalu ada sering evaluasi.
- P : Cara proses evaluasinya itu seperti apa bu ?
- N : Ya dikumpulkan semua. Ga hanya kepala divisi aja tapi semua divisi dikumpulkan. Kita membahas, supaya apa kita menemukan solusinya
- P : Eh... apakah di perusahaan ini memiliki sistem penghargaan atau sanksi ?
- N : Untuk penghargaan belum. Untuk sanksi pasti ada
- P : Eh... apa saja alasan perusahaan untuk memberikan sanksi tersebut ?

- N : Alasannya karena pertama seringnya tidak masuk yang pasti tanpa alasan ya. Absen. Kedua, sering datang terlambat yang ketiga, sering ijin setengah hari
- P : Eh... terus itu contoh sanksi nya seperti apa bu ?
- N : Ya potong gaji. Uang makan hilang dan sebagainya
- P : Kira-kira kalau misalnya kena sanksi gitu, pemotongan kira-kira berapa persen dari gaji bu ?
- N : Ga ada persentase sih cuman dari, misalnya sehari ini uang makannya berapa ya udah dipotong
- P : Eh... terus, target perusahaan jangka panjang untuk kedepannya apa bu ?
- N : Target ke depan yang pasti pengen, eh... lebih berkembang dengan hasil produksi yang lebih bagus dan semakin banyak *customer* yang menyukai hasil produksi kita
- P : Eh... trus, cara mencapai target tersebut itu kira-kira gimana ?
- N : Dengan melengkapi mesin-mesin yang kurang karena memang mesinnya kita selama ini terbatas ya. Belum ada penambahan sama sekali
- P : Eh... apakah perusahaan memiliki surat pendirian PT ?
- N : Ada... ada.....
- P : Eh... bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang tentang ketenaga kerjaan ?
- N : Sedikit kurang merespon ya. Jadi ada beberapa bagian undang-undang perusahaan yang ga direspon. Hanya sebagian yang mampu kita respon, ya kita respon
- P : Contohnya yang bisa direspon itu apa bu ?
- N : Eh... jam kerja
- P : Eh... kalau misalnya sistem pengupahan pada perusahaan itu gimana ? apa sudah sesuai dengan upah minimum ?
- N : Belum sesuai. Hanya mendekati UMK. Cuman belum UMK juga
- P : Kira-kira yang belum UMK tuh pegawai-pegawai yang seperti apa bu ?
- N : Yang belum UMK tuh pegawai-pegawai bagian membantu untuk mengawasi aja. Yang baru juga. Terus juga belum punya pengalaman,

kita kasih upah yang dibawah UMK

- P : Eh... terus bagaimana sistem jam kerja di dalam perusahaan ?
- N : Jam kerja umum sih. Jam 8 sampai jam 5. Satu jam istirahat. Kalau hari jum'at memang jam istirahat khusus 1,5 jam. Hari sabtu setengah hari
- P : Eh.... terus bagaimana penerapan upah lembur terhadap karyawan ?
- N : Upah lembur kita sesuaikan dengan jam lembur
- P : Eh.... cara perhitungan kayak gimana bu ?
- N : Perhitungannya.... itu biasanya ... eh... per jam-nya kita ada nilainya. Jadi berapa jam dia lembur kita kalikan dengan nilai itu
- P : Bagaimana penerapan dan cuti terhadap karyawan ?
- N : Untuk cuti sesuai ya, 12 kali sesuai jatah karyawan. Kalau untuk cuti yang lainnya mungkin untuk nikah atau melahirkan ada sendiri
- P : Eh, terus ada ga cara perusahaan untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja ?
- N : Eh, selama ini memang terus terang belum ada... apa ya.. tunjangan kesehatan khususnya BPJS. Tapi apabila ada kejadian kecelakaan dan sebagainya untuk karyawan kita.... eh.... tanggung semua biaya perawatannya.
- P : Eh.... Bagaimana perusahaan merespon undang-undang tentang perlindungan konsumen ?
- N : Perlindungan konsumen ya ? ya kita ikuti aja kalau memang itu harus diikuti undang-undang itu
- P : Nah... cara perusahaan memberikan jaminan mutu produk kepada setiap konsumen itu seperti apa bu ?
- N : Cara perusahaan memberikan.... ini ya... produk ya.... ya kita memberikan jaminan kualitas kita kalau kita dipesan sesuai misalnya A, ya udah kita beli yang A sesuai dengan order sebagus mungkin.
- P : Eh.. terus bagaimana sih tanggung jawab perusahaan terhadap produk cacat atau kesalahan dari percetakan ?
- N : Eh.... tergantung dari customernya ya. Kalau dia memang minta ganti, oke kita ganti. Kalau misalnya dia mau diakalin, bisa ngakalin kan

untuk pembetulannya. Jadi kita servis lah untuk sampai bener-bener sesuai dengan yang diharapkan

- P : Bagaimana cara perusahaan menjelaskan informasi tentang produknya ?
- N : Untuk penjelasan khusus ga ada sih karena memang itu semua sesuai order. Jadi kalau sesuai order mungkin kita juga penjelasannya sesuai dengan order. Setiap produk berbeda bentuk soalnya.
- P : Nah terus, bagaimana cara perusahaan merespon Undang-undang terhadap perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup ?
- N : Setuju sih... sangat setuju. Selama ini kita juga berusaha untuk ga membuat limbah ya. Jadi kalau kita ada limbah, kita sudah ada alternatif pembuangannya.
- P : Eh... caranya menangani limbah itu kayak apa ?
- N : Seperti kayak contohnya, potongan-potongan kertas yang banyak pasti kan karena kita berhubungan dengan kertas-kertas sama bahan-bahan seperti itu, itu kita jual. Jadi kita kumpulin sendiri ga asal buang aja tapi kita kumpulin terus kita jual.
- P : Eh.... trus perusahaan pernah melakukan sosialisasi kayak CSR untuk masyarakat dan lingkungan ga bu ?
- N : Belum... belum...
- P : Eh... terus cara perusahaan untuk merespon undang-undang tentang persaingan bisnis itu seperti apa bu ?
- N : Persaingan bisnis.... ga ada
- P : Eh.... terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah itu seperti apa bu ?
- N : Ya itu tadi yang saya bilang pertama tadi. Ya hanya sebatas pelaporan pajaknya aja yang di tertibkan. itu aja
- P : Eh.... bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat ?
- N : Ya untuk... kan kalau dengan masyarakat kita kan misalnya kita produksi kan pakai mesin. Mesin nya pastikan mengganggu. Jadi otomatis kita kadang-kadang ke tetangga untuk menanyakan apakah selama ini

terganggu.

Terus untuk kampung, kadang-kadang kita kan selalu membayar iuran dan sebagainya. Itu aja sih. Selebihnya untuk penjaga kita selalu kasih juga

P : Eh, terus cara perusahaan menjalin hubungan baik dengan karyawan seperti apa bu ?

N : Menjalinkan hubungan baik dengan karyawan kan hanya sebatas apa yang menjadi permintaan karyawan kita ikuti. Terus kalau misalnya karyawan ada masalah, ya kita dengarkan.

P : Eh... terus cara perusahaan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar itu seperti apa ?

N : Sama lingkungan sekitar ?? eh.... ga ada ya

P : Eh.... siapa saja sih yang terlibat dalam pengambilan keputusan ?

N : Owner aja

P : Apakah ada peraturan pemerintah yang membatasi kinerja perusahaan ?

N : Ga ada

P : Apakah ada LSM atau serikat buruh ?

N : Ga ada

P : Eh, apakah konsultan memiliki peran dalam pengambilan keputusan ?

N : Tidak

P : Bagaimana sikap dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugas mereka masing-masing ?

N : Sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing

P : Eh... apakah perusahaan memiliki audit eksternal ?

N : Ga punya

P : Eh.... siapa saja yang mempunyai peran penting dalam pengambilan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan ?

N : Hanya owner

P : Bagaimana perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan ?

N : Kompensasi ? untuk kompensasi mungkin perusahaan hanya... apa ya.... kalau kompensasi sih perusahaan hanya memberikan uang aja sih...

- ganti... kalau misalnya memang dia perlu diberi tambahan
- P : Pemberian kompensasi itu terhadap setiap unit atau hanya bagian-bagian tertentu aja ?
- N : Setiap unit
- P : Apakah perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan ?
- N : Hmm... untuk kesejahteraan mungkin apa ya... semacam gini, kan produksi itu pakai tinta ya. Tintanya kan baunya keras banget. Itu biasanya kita kasih kayak uang dopping. Dopping itu dalam arti dikasih uang untuk tunjangan kesehatan minum susu dan sebagainya. Untuk melindungi paru-paru itu aja.
- P : Nah terus... apakah perusahaan menetapkan sistem *training* terlebih dahulu terhadap karyawan baru ?
- N : Iya pasti.
- P : Eh.... seperti apa bu proses *training*-nya ?
- N : *Training*-nya jadi untuk karyawan baru untuk sementara biasanya dia ditaruh di bagian yang berbeda sambil dia harus belajar melihat yang sudah profesional.
- P : Eh.... bagaimana cara perusahaan menentukan posisi serta penempatan kerja karyawan ?
- N : Sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- P : Eh... disini kan tugas... eh ibu sebagai keuangan ya ... ?
- N : Iya....
- P : Eh... apa tugas dari bagian keuangan ?
- N : Eh...membukukan setiap keluar masuknya keuangan, pertama. Kedua, eh... mengoreksi laporan penjualan pembelian untuk pembuatan laporan ditampilkan. Ketiga, kita melakukan untuk pembuatan rugi laba perusahaan per bulan.
- P : Eh....terus cara pelaporannya itu kayak gimana ? kayak ke owner atau kemana dulu gitu.
- N : Pelaporannya gini. Kalau selama... Eh... selama pelaporannya kalau kita perbulan sudah selesai kita langsung segera laporan ke owner beserta

lampiran-lampirannya seperti, laporan kas harian terus rugi laba. Karena memang kita belum sampai ke neraca ya. Karena neraca itu belum bisa terbentuk karena adanya perhitungan inventaris. Posisi akun tetap, belum bisa dihitung.

P : Eh... di perusahaan itu memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur ga ?

N : Enggak...

P : Ga ada ya ? Oh ya udah. Makasih ya bu

N : Oke

LAMPIRAN 5

Transkrip Wawancara Narasumber 3

Nama : Nurkhusyairi
Jabatan : Kepala Produksi
Lokasi : Jalan Tenggilis Tengah 1 Blok L No. 3, Surabaya
Waktu : 13.50 WIB
Tanggal : 10 Juni 2016

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

- P : Visi dan misi dari perusahaan ini apa ya?
- N : Hmm.. visi dan misi perusahaan, kita harus memberikan pelayanan atau produk yang berkualitas pada customers gitu.
- P : Hmm. Terus sejarah berdirinya perusahaan ini bagaimana?
- N : Kalau sejarahnya dulu itu, ya seingat saya itu yaa.. Dulu itu istrinya seorang desain ya, seorang desain gitu. Jadi dulu itu dia sering desain-dessin gitu, kok kelihatannya banyak ordernya gitu. Marigitu akhirnya mendirikan sendiri percetakannya itu. Terus dulu tu sempat join ya sama orang yang namanya pak martin itu. Dulu di gabung gitu perusahaannya, terus pak martin itu jarang kesini, gak tau apa gitu. Terus akhirnya diambil sendiri sama pak nelwin.
- P : Eh... Bagaimana struktur organisasi di perusahaan ini ?
- N : Eh... struktur organisasi di sini ya... kita ada bagian-bagian tertentu kayak bagian keuangan, pengiriman atau bagian *finishing*. Itu semua ada sendiri disini
- P : Owww gitu....
- N : Iya ...
- P : Eh, terus.... berapa jumlah karyawan pada saat berdirinya perusahaan ?
- N : Kalau berdirinya awal perusahaan mungkin sekitar 6 atau 7 gitu ya

- P : Oh... iya... eh.... terus kalau sekarang ini kira-kira... eh, ada karyawan berapa banyak ya pak ?
- N : Kalau sekarang mungkin kurang lebih itu 27... 26 atau 27 gitu lho kurang lebih
- P : Oh iya.... eh... terus.... eh... tau ga omset perusahaan pada tahun pertamanya berdiri itu ?
- N : Kalau omsetnya itu kurang anu ya... kurang apa itu.... kurang jelas ya... mungkin ya sekitar... paling ya sekitar 50 atau 75 gitu
- P : Hmm.... terus kalau omset sekarang ini naik atau turun pak ? dan kira-kira berapa ?
- N : Kalau sekarang mungkin naik ya. Sekitar ya..... 100 atau 125 begitu kurang lebih
- P : Itu.... itu perbulan ya ?
- N : Iya per bulan
- P : Hmm.... terus... eh.... bagaimana cara perusahaan ini mensosialisasikan visi dan misi perusahaan ?
- N : Ya kita biasanya berapa bulan sekali itu kita meeting.... kita meeting... kita hasil kerjanya kita evaluasi begitu biasanya
- P : Eh.... terus... bagaimana sistem transparansi di dalam perusahaan ini ?
- N : Eh... biasanya.... masalah kayak informasi itu disampaikan oleh kepala... apa ya... kepala divisinya gitu. Ya kayak divisi... divisi produksi atau pengalengan atau bagian *packing* gitu biasanya
- P : Eh.... tapi kalau misalnya ada informasi penting itu disampaikan kepada semua karyawan ga ?
- N : Enggak sih biasanya hanya..... hanya bagian-bagian tertentu saja gitu
- P : Oh gitu... terus.... eh... perusahaan memiliki *website* ga ?
- N : Eh... ga ada mungkin ya.... ga ada... ga punya
- P : Eh... kenapa kok ga punya
- N : Eh.... karena kita ga terlalu apa ya.... ga.... hmmm.... ga diperlukan sih gitu
- P : Hmm... gitu

- N : Eh... kalau masalah pelaporan sih ga ada, paling hanya sekedar tahu kalau ini perusahaan dan menerima percetakan gitu
- P : Hmm... terus... eh... informasi mengenai perusahaan ga ada penyampaian kepada pemegang saham lainnya ?
- N : Eh... tidak ada. Soalnya itu... yang pemegang saham itu... ga ada selain Pak Nelwin. Jadi cuman sendiri, cuma Pak Nelwin saja.
- P : Hmm... terus... eh... kalau misalnya... eh... informasi kepada pemerintah itu kayak gimana pak ? kita memberi... perusahaan ini memberikan informasi apa kalau kepada pemerintah ?
- N : Hmm... ga ada sih. Paling cuman kita yang bayar pajak yang tepat waktu gitu aja
- P : Hmm... terus... hmmm... cara penyampaian informasi dan pengolahan pajaknya itu seperti apa ?
- N : Ya itu tadi. cuman kita harus bayar pajak gitu aja. Jangan sampai kita telat membayar pajaknya gitu. Kan itu setahun sekali itu ya, bayar pajaknya itu
- P : Eh... caranya gimana ?
- N : Eh... itu urusannya bagian keuangan ya. Kan ada bagiannya sendiri itu
- P : Oh... ya ... terus... hmmm... bagaimana sistem penetapan target didalam perusahaan ?
- N : Hmmm... biasanya sih kita lebih... lihat dari *omzet* atau target. Targetnya ya dapatnya order sebanyak mungkin. Eh... hanya owner saja itu
- P : Eh... terus... apakah dalam pengambilan keputusan ada pihak-pihak yang memiliki peran utama ?
- N : Ga ada pasti itu. Kan kita ada bagian-bagian nya sendiri kayak bagian apa harus... harus memberikan keputusan gitu atau kadang yang *owner*-nya sendiri langsung kebawah gitu.
- P : Hmm... terus bagaimana respon karyawan terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan ?
- N : Eh... kalau responnya ya namanya orang ya ada yang... ada yang setuju

- ada yang enggak gitu. Ga mesti, yang namanya... apa... karyawan
- P : Eh.... terus bagaimana budaya di dalam perusahaan ini ?
- N : Kalau budaya ya.... eh.... ya biasanya apa... umum lah. Misalnya kita itu jam istirahatnya jam berapa, ya sesuilah. Kalau misalnya.... Kecuali hari jum'at. Kalau hari jum'at biasanya itu kita kasih.... eh... khusus jamnya. Biasanya jam setengah dua belas gitu sampai jam 1. Kalau khusus untuk sholat jum'at gitu
- P : Eh.... terus bagaimana bentuk SOP perusahaan ?
- N : Ya.... biasanya diberikan diberitahu secara langsung atau secara lisan gitu
- P : Eh... terus... bagaimana cara *stakeholder* mengevaluasi informasi ?
- N : Hmm.... biasanya pada saat meeting. Ya pada saat meeting saja kita evaluasi
- P : terus...hmmm.... siapa saja yang berhak mendapatkan informasi seputar perusahaan ?
- N : Eh.... biasanya ya yang ... yang *internal - internal* saja. Kayak bagian-bagian tertentu gitu. Ga semuanya... ga semuanya karyawan sih
- P : Eh... terus cara tersebut disampaikan ke tiap divisi seperti apa ?
- N : Eh.... biasanya *owner*-nya langsung yang ngomong gitu
- P : Eh... terus... perusahaan menyediakan informasi untuk pihak luar ndak ?
- N : Ndak... ndak...ga ada
- P : Kenapa kok ga ada ?
- N : Eh.... kayaknya sih ga perlu ya. Ga perlu untuk kita kasih tahu pihak-pihak luar. Jadi... ga... ga... ga... apa ya... ga perlu lah. Hanya *internal* ndek (di) perusahaan saja
- P : Oh... apakah ada pertemuan tahunan yang dilakukan perusahaan ?
- N : Ada ya biasanya ya sekitar akhir tahun gitu kita evaluasi kerjanya kita gitu
- P : Eh... terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah seperti apa ?
- N : Eh.... kalau kepada pemerintah ya kita hanya membayar pajak gitu. Kita

- membayar pajak tepat waktu gitu
- P : Eh... terus kalau misalnya tanggung jawab kepada konsumen ?
- N : Kalau kepada konsumen ya kita harus jaga kualitas produk-produk cetakan kita. Harus yang bagus gitu. Kan tepat waktu kepada.... masalah pengiriman harus tepat waktu
- P : Eh.... terus, caranya perusahaan bertanggung jawab kepada supplier ?
- N : Hmmmm....ya kita harus... tagihannya itu harus apa ya... harus *on - time* gitu
- P : Eh.... terus, kalau misalnya tanggung jawab kepada karyawan ?
- N : Ya... pasti ada... pasti ada... pasti ada temponya itu
- P : Hmmmm.... maksudnya karyawan...eh...tanggung jawab ke karyawan itu seperti apa ?
- N : Kalau tanggung jawab ke karyawan ya kita harus membayar gaji tepat waktu. Ga sampai kita molor-molor gitu. Harus tepat waktu
- P : Apakah perusahaan mempunyai fasilitas *open*.... hmmmm... *open house* ?
- N : Ga ada
- P : Terus... cara perusahaan menyampaikan mutu produk kepada masyarakat gimana ?
- N : Ya kita kasih contoh hasil cetakannya
- P : Eh.. terus... bagaimana perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan semua karyawan secara jelas dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi perusahaan ?
- N : Ya... dari awal sebelum kerja mereka sudah diberitahu tugas apa dan cara kerjanya. Ya.... ownernya sih
- P : Eh..... terus bagaimana perusahaan mengetahui bahwa organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing ?
- N : Ya... dilihat cara kerjanya. Bagus dan benar atau tidaknya itu
- P : Eh... terus... cara perusahaan mengel.... meng.... bagaimana cara perusahaan mengelola perusahaan dengan benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder* ?

N : Ya cuman diomongin saja. Ya cuman dibilangin karyawannya gitu saja

P : Eh... terus cara mengontrol tiap divisi bagaimana ?

N : Ya kita awasi saat mereka bekerja. Kita awasi gitu

P : Hmm... terus, bagaimana sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan ?

N : Eh... ya... diterima saja. Kan mereka juga digaji sama perusahaan

P : Teruuuss.... eh... bagaimana cara perusahaan bersikap adil dalam pembagian tugas ?

N : Ya sudah anu kok.... sudah adil kok. Karena tugas mereka kan sudah dijelaskan terlebih dahulu

P : Terus... eh... cara pengukuran kinerja karyawan tuh kayak gimana ?

N : Ya kalau tidak banyak retur atau barang kembali atau laporan dari konsumen ya berarti ya bagus hasilnya

P : Eh... terus perusahaan punya kode etik atau etika ga ?

N : Ga ada sih

P : Hmm... bagaimana cara perusahaan menerapkan etika-etika di dalam berbisnis ?

N : Ya kita harus bertanggung jawab

P : Hmm.... terus apakah selalu diadakan evaluasi terhadap kinerja semua jajaran perusahaan ?

N : Ya sering sih diadakan evaluasi seperti itu

P : Eh... terus... cara evaluasinya itu kayak gimana ?

N : Eh... ya kita cari dulu awal masalahnya gimana baru kita bisa mengambil keputusan

P : Hmm..... terus... apakah perusahaan memiliki sistem penghargaan atau hukuman ?

N : Penghargaan sih ga ada. Kalau hukuman pasti ada

P : Apa saja alasan perusahaan untuk memberikan hukuman ?

N : Eh... supaya.. supaya apa ya.... supaya mengikuti aturan perusahaan gitu

P : Hmmm.... terus itu contoh... sanksinya itu hukumannya itu seperti apa ?

N : Eh.... biasanya sanksinya tuh.... uang makan kita potong. Gitu aja

- P : Eh.... terus... eh...target perusahaan jangka panjang untuk kedepannya itu apa ?
- N : Kalau targetnya ya... eh... pelanggan kita sih tambah banyak. Itu target perusahaan
- P : Trus... eh... perusahaan ini memiliki surat pendirian PT. ga ?
- N : Ga ada. Ga punya
- P : Hah.... ga punya ?
- N : Ga punya... Oh punya.... punya.. oh... punya ya... kalau
- P : Kalau... kalau pendirian PT ?
- N : Kalau pendirian PT... punya... punya...
- P : Punya sih.....
- N : Iya punya... punya. Kalau pendirian PT punya
- P : Eh... terus... bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang tentang ketenaga kerjaan ?
- N : Ya... ada sih beberapa yang diikuti peraturannya. Tapi tidak semuanya
- P : Eh... terus... bagaimana sistem pengupahan pada perusahaan. Apakah sesuai dengan upah minimum ?
- N : Setahu saya sih. Masih ada yang dibawah UMR
- P : Hmm.. gitu...hmm terus bagaimana sistem jam kerja didalam perusahaan ?
- N : Ya... sistemnya ya kerja dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore
- P : Hmm.... terus bagaimana penerapan upah lembur terhadap karyawan ?
- N : Biasanya itu bagian keuangan yang tahu. Yang ngitung... yang ngitung biasanya bagian keuangan
- P : Eh... terus... ada ga cara perusahaan untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja ?
- N : Eh... iya... sekarang. Hmmm.... ya sekarang ini belum ada. Ya paling hanya disuruh supaya hati-hati gitu cara kerjanya
- P : Hmm... terus belum ada BPJS ya ?
- N : BPJS belum ada
- P : Hmm... terus... bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang

- tentang perlindungan konsumen ?
- N : Hmm.... ya.... kurang mengerti juga ya. Kurang mengerti juga ya. Yang jelas kita harus tanggung jawab gitu.
- P : Eh... terus cara perusahaan memberikan jaminan mutu produk kepada setiap konsumen itu gimana ?
- N : Ya.. jaminan yang.... ya jaminannya hanya dari contohnya situ-situ saja. Jadi kalau misalnya orangnya sudah oke. Baru kita jalan cetaknya.
- P : Eh... bagaimana sih tanggung jawab perusahaan terhadap produk cacat atau ada kesalahan dari percetakan ?
- N : Ya... kita pasti ganti. Eh... secara lisan saja, dengan tunjukkan hasil cetakan kita sebagai contoh gitu
- P : Eh..terus... bagaimana cara perusahaan merespon undang-undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ?
- N : Ya... kita jaga kebersihan lingkungan yang pasti. Terus kita juga punya alat dibawah tanah itu biasanya itu pembuangan limbah itu pasti kita ada itu.
- P : Eh... terus... eh... terus... perusahaan pernah melakukan sosialisasi kayak *CSR* untuk masyarakat dan lingkungan ga ?
- N : Oww... tidak pernah sih. Ga pernah
- P : Eh... terus.... cara perusahaan untuk merespon undang-undang tentang persaingan bisnis itu seperti apa ?
- N : Ya saya juga kurang mengerti itu. Yang penting kita cetak sesuai dengan permintaan konsumen gitu saja.
- P : Eh... terus cara perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah itu seperti apa ?
- N : Ya itu tadi, kita harus membayar pajak gitu saja.
- P : Eh, bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat ?
- N : Ya... kita harus saling apa ya.... saling nyapa... sama tetangga gitu ya
- P : Hmm... terus cara perusahaan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar ?

- N : Eh.... dengan lingkungan paling kita jaga kebersihan dan bayar uang kebersihan gitu saja.
- P : Hmm... terus... bagaimana cara perusahaan menjalin hubungan baik dengan karyawan ?
- N : Ya kita harus bayar gaji tepat waktu gitu aja.
- P : Siapa saja sih pihak yang terlibat di dalam pengambilan keputusan ?
- N : Hmm..... itu *owner* saja itu
- P : Apakah ada peraturan pemerintah yang membatasi kinerja perusahaan ?
- N : Ga ada setahu saya ga ada
- P : Eh.... disini ada serikat buruh ga ?
- N : Ga ada
- P : Apakah konsultan memiliki peran dalam pengambilan keputusan ?
- N : Eh.... setahu saya sih tidak ya karena semua pengambilan keputusan itu semua dari owner
- P : Hmm.... bagaimana sikap dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugas mereka masing-masing ?
- N : Ya... mereka pasti kerjakan tugasnya dengan baik. Mau ga mau ya harus dikerjakan
- P : Eh.... apakah perusahaan memiliki audit eksternal ?
- N : Tidak ada
- P : Eh... siapa saja yang mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan ?
- N : Ya cuman Pak Nelwin saja.
- P : Eh... bagaimana perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan ?
- N : Eh.... kompensasi sih ga ada ya cuman gaji gitu saja
- P : Eh... apakah kompensasi diberikan kepada setiap unit atau hanya bagian tertentu saja ?
- N : Iya... untuk semua karyawan
- P : Eh... apakah perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan ?
- N : Ya iya sih... biasanya sih kalau ada yang sakit pasti kita bawa ke dokter.

Dan apa ya... ya dibawa ke dokter lah. Biasanya kita harus tanggung jawab gitu.

P : Eh... apakah perusahaan menerapkan sistem *training* terlebih dahulu terhadap karyawan baru ?

N : Ya pasti di *training* dulu

P : Hmm..... proses *training* nya itu seperti apa ?

N : Ya diajarin cara kerjanya sesuai dengan divisinya.

P : Bagaimana cara perusahaan menentukan posisi serta penempatan kerja karyawan ?

N : Ya... kita lihat kemampuannya

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI FOTO



Foto 1 : Narasumber 1, Nelwin Holing, Owner dan Direktur PT. Aroset Jatra
Karindo

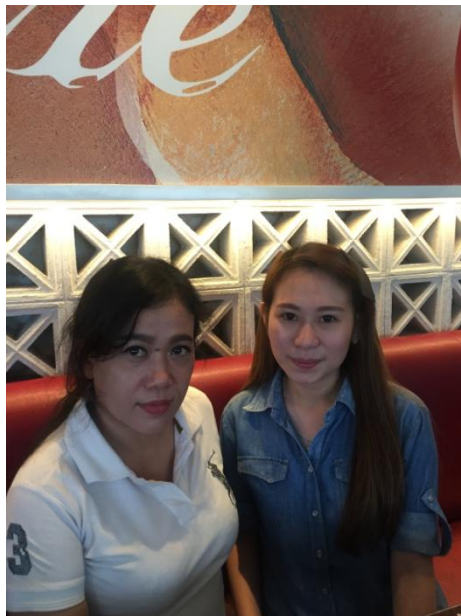


Foto 2 : Narasumber 2, Evi Farinda, Acc
ounting PT. Aroset Jatra Karindo



Foto 3 : Narasumber 3, Nurkhusyairi, Head of Production PT. Aroset Jatra
Karindo



Foto 4 : PT. Aroset Jatra Karindo, Jalan Tenggilis Tengah I Blok L No.3



Foto 5 : Mesin Percetakan PT. Aroset Jatra Karindo



Foto 6 : Hasil Cetak PT. Aroset Jatra Karindo



WIMPHRY SUWIGNJO, S.H.
NOTARIS
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
SURABAYA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA R. I.
Tanggal 23 Agustus 2001, Nomor : C-364. HT.03.02-Th.2001

Jalan Anjasmoro 40
Telp. 5312855, 5341461 Fax. 5354586
SURABAYA

AKTA **PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS**
..... **PT. "AROSSET JATRA KARINDO"**
.....
.....
TANGGAL **24 Oktober 2012** NOMOR **78.**
SALINAN : **SALINAN**

Foto 7 : Akta Pendirian PT. Arosset Jatra Karindo

1770 SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI 2015

MEMPUNYAI PENHASILAN: SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

PARTISIPAN KEANGGARAN DI STOKAS JENDERAL PAJAK: SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

NPWP: 01115-1215

NAMA WAJIB PAJAK: NELWIN HOLLING HO

JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS: INDUSTRI

NO. TELEPON/FAKSIMIL: 03171114888

PERUBAHAN DATA: LAMPIRAN TERSENDIRI TIDAK ADA

A. PENHASILAN NETO

1. PENHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS	1	
2. PENHASILAN NETO DALAM NEGERI DENGAN PENYERJAN	2	
3. PENHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA	3	
4. PENHASILAN NETO LUAR NEGERI	4	
5. ZAKAT ATAS PENHASILAN YANG MENJADI OBJEK PAJAK	5	
6. ZAKAT ATAS PENHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT ATAS PENHASILAN (5 - 6)	6	
7. KOMPENSASI KERUGIAN	7	
8. KOMPENSASI KERUGIAN	8	
9. JUMLAH PENHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8)	9	
10. PENHASILAN TEPAK KENA PAJAK	10	48.000.000
11. PENHASILAN KENA PAJAK (9 - 10)	11	
12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 (UJUP X ANGKA 11))	12	
13. PENGEMBALAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	13	
14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	14	
15. PPh YANG DIPOTONG (DIPERJUKUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG OLEH NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (data dari formulir 1770-3 Jumlah Bagian A kolom 7))	15	
16. a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14-15)	16	
b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIBAYAR	16	
17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN	a	
b. PPh PASAL 25 AYAT (7)	b	
c. SPT PPh PASAL 25 (MANYA POKOK PAJAK)	c	
d. FISKAL LUAR NEGERI	d	
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (a+b+c+d)	18	
19. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR (PPh PASAL 25)	19	NIHIL
b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 25 A)	19	
20. PERMOHONAN PPh Lebih Bayar pada 19 b. RUGI a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN b. <input type="checkbox"/> DIPERHENTIKAN DENGAN UTANG PAJAK	20	
21. ANGLURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERKUTNYA DITUNJANG SEBESAR	21	
DITHTI KVA BERHASILKAN a. <input type="checkbox"/> 1/12 X JUMLAH PADA ANGKA 16 b. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI	21	

G. LAMPIRAN

SELAIN FORMULIR 1770 - I SAMPAI DENGAN 1770 - IV (BAH YANG DISI MAUPUN YANG TIDAK DISI) HARUS DILAMPIRAN PULA

a. <input type="checkbox"/> SURAT NEGARA KRESID BELA DILAKUKANN	b. <input type="checkbox"/> BERSIKUAN ANGLURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERKUTNYA
b. <input checked="" type="checkbox"/> KEPLIMBANG NO. 3 PPh PASAL 25	c. <input type="checkbox"/> SAFTAR UJUKAN KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGJAWAB PAJAK
c. <input checked="" type="checkbox"/> BERACA DAU LAP LAMA RUGI - REKONSILIASI BELANJA PERSEBARAN BUKU	d. <input type="checkbox"/> FOTOKOP TANDA BUKU PEMBAYARAN FOKAL LUAR NEGERI (TEPUS)
d. <input type="checkbox"/> BENTUKAN KOMPENSASI KERUGIAN TERAK	e. <input type="checkbox"/> BENTUKAN PPh TERUTANG BUKU PAJAK KAWAN PELAHAPTA
e. <input type="checkbox"/> BUKTI PEMBAYARAN/REKONSILIASI OLEH PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH	f. <input type="checkbox"/> SAFTAR JUMLAH PENHASILAN DAN PEMBAYARAN PPh PASAL 25 PERSEBARAN BUKU PAJAK
f. <input type="checkbox"/> FOTOKOP FORMULIR 1721-A1 DAN/ATAU 1721-A2 (LAMBAR)	g. <input type="checkbox"/> BUKTI PEMBAYARAN/REKONSILIASI OLEH PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi administratif dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya ketik/bubuk di atas benar-benar lampiran/lampiran saya adalah benar, lengkap dan jujur.

NAMA LENGKAP: NELWIN HOLLING HO

NPWP: 01115-1215

TANDA TANGAN: NELWIN HOLLING HO

Foto 8 : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, Owner PT. Aroset Jatra Karindo


KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA GUBENG
JL. SUMATRA NO. 22-24
 LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
 EMAIL: pphg@daerah@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT (BPS)
 Nomor : S-05015195/PPTOP/WPJ.11/KP.0403/2016
 Tanggal : 31 Maret 2016

Nama	: NELWIN HOLING HO	NPWP	: 14.260.882.7-606.000
Alamat	: DHARMAHUSADA INDAH BARAT 2/79. MOJO	KPP Terdaftar	: KPP PRATAMA SURABAYA GUBENG
Jenis Pajak	: SPT Tahunan PPh 1770	Tahun Pajak	: 2015
Status SPT	: NIHIL	Pembetulan Ke	: 0
Tanggal Terima	: 31 Maret 2016	Diterima Melalui	: LANGSUNG


 NITA ERTANTI
 NIP 199301272015022002

TANDA TERIMA INI MERUPAKAN BUKTI PENERIMAAN SEPANJANG SPT TELAH MEMENUHI KETENTUAN PASAL 3 AYAT (6) DAN (7) UU KUP

WAJIB PAJAK

12	PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN
13	JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)
14	

Foto 9 : BPS (Bukti Penerimaan Surat), Owner PT. Aroset Jatra Karindo

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK
 TAHUN PAJAK 2015
 DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

KELOMPOK / JENIS HARTA	BLN TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rp/ah)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (Rp/ah)	METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI KOMERSIAL	PERSENTASAN AMORTISASI FISKAL TAHUN (Rp/ah)	CAT
RTA BERWAJIB						
kelompok 1 :		466.300.000	122.687.500		114.537.500	
kelompok 2 :						
kelompok 3 :						
kelompok 4 :						
KELOMPOK BANGUNAN						
Permanen :					114.537.500	
Tidak Permanen :						
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL SELISIH PENYUSUTAN (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-1 ANKSA 5 HURUF 1 ANKSA 6 HURUF 4)						
HARTA TAK BERWAJIB Kelompok 1 Kelompok 2 Kelompok 3 Kelompok 4 Kelompok Lainnya						
JUMLAH AMORTISASI FISKAL JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL SELISIH AMORTISASI (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-1 ANKSA 5 HURUF 1 ANKSA 6 HURUF 3)						

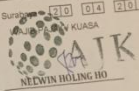
Surat No. 2015/01/01/2016

 NELWIN HOLING HO

Foto 10 : SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan PT. Aroset Jatra Karindo

KALIFIKASI : LAMPIRAN KHUSUS
 SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
 TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN
 DARI LAPORAN KEUANGAN

TAHUN PAJAK : 2015
 NO. SPT : 03 321 428 9 615 000
 NAMA : PT. AROSET JATRA KARINDO

URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
NETO	271.414.034	1	HUTANG USHAH PIHAK KETIGA	24.860.700
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA	172.592.900	2	HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		3	HUTANG USHAH	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		4	HUTANG PAJAK	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		5	HUTANG DIVIDEN	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		6	USAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		7	HUTANG BANK	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		8	DAGANG HUTANG JANGKA PANJANG YANG	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		9	DITANGGUNG DALAM TAHUN BERJALAN	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		10	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		11	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		12	HUTANG USHAH JANGKA PANJANG PIHAK	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		13	LAIN	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		14	HUTANG USHAH JANGKA PANJANG PIHAK	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		15	YANG MEMPELUTAI HESUNGAN USHAWA	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		16	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUNG	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		17	KEWAJIBAN TEKNIK LANCAR LAINNYA	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		18	MODAL SAHAM	500.000.000
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		19	AGRO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DIBETOR)	
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		20	LABA DITAHAN TAHUN SEBELUMNYA	10.591.000
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		21	LABA DITAHAN TAHUN INI	31.242.734
HUTANG USHAH PIHAK KETIGA		22	DEBITAS LAIN-LAIN	
HUTANG USHAH PIHAK YANG MEMPELUTAI		23	JUMLAH KEWAJIBAN DARI DEBITAS	566.694.434

NO	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1	PENJUALAN (1)	295.700.000
2	PENJUALAN (2)	
3	PENJUALAN (3)	
4	PENJUALAN (4)	
5	PENJUALAN (2 + 3 + 4)	295.700.000
6	PENJUALAN (1 - 5)	28.790.653
7	PENJUALAN (6)	235.666.613
8	PENJUALAN (7)	31.242.734
9	PENJUALAN (8)	
10	PENJUALAN (9)	
11	PENJUALAN (10)	
12	PENJUALAN (11)	
13	PENJUALAN (12)	
14	PENJUALAN (13)	
15	PENJUALAN (14)	
16	PENJUALAN (15)	
17	PENJUALAN (16)	
18	PENJUALAN (17)	
19	PENJUALAN (18)	
20	PENJUALAN (19)	
21	PENJUALAN (20)	
22	PENJUALAN (21)	
23	PENJUALAN (22)	
24	PENJUALAN (23)	
25	PENJUALAN (24)	
26	PENJUALAN (25)	
27	PENJUALAN (26)	
28	PENJUALAN (27)	
29	PENJUALAN (28)	
30	PENJUALAN (29)	
31	PENJUALAN (30)	
32	PENJUALAN (31)	
33	PENJUALAN (32)	
34	PENJUALAN (33)	
35	PENJUALAN (34)	
36	PENJUALAN (35)	
37	PENJUALAN (36)	
38	PENJUALAN (37)	
39	PENJUALAN (38)	
40	PENJUALAN (39)	
41	PENJUALAN (40)	
42	PENJUALAN (41)	
43	PENJUALAN (42)	
44	PENJUALAN (43)	
45	PENJUALAN (44)	
46	PENJUALAN (45)	
47	PENJUALAN (46)	
48	PENJUALAN (47)	
49	PENJUALAN (48)	
50	PENJUALAN (49)	
51	PENJUALAN (50)	
52	PENJUALAN (51)	
53	PENJUALAN (52)	
54	PENJUALAN (53)	
55	PENJUALAN (54)	
56	PENJUALAN (55)	
57	PENJUALAN (56)	
58	PENJUALAN (57)	
59	PENJUALAN (58)	
60	PENJUALAN (59)	
61	PENJUALAN (60)	
62	PENJUALAN (61)	
63	PENJUALAN (62)	
64	PENJUALAN (63)	
65	PENJUALAN (64)	
66	PENJUALAN (65)	
67	PENJUALAN (66)	
68	PENJUALAN (67)	
69	PENJUALAN (68)	
70	PENJUALAN (69)	
71	PENJUALAN (70)	
72	PENJUALAN (71)	
73	PENJUALAN (72)	
74	PENJUALAN (73)	
75	PENJUALAN (74)	
76	PENJUALAN (75)	
77	PENJUALAN (76)	
78	PENJUALAN (77)	
79	PENJUALAN (78)	
80	PENJUALAN (79)	
81	PENJUALAN (80)	
82	PENJUALAN (81)	
83	PENJUALAN (82)	
84	PENJUALAN (83)	
85	PENJUALAN (84)	
86	PENJUALAN (85)	
87	PENJUALAN (86)	
88	PENJUALAN (87)	
89	PENJUALAN (88)	
90	PENJUALAN (89)	
91	PENJUALAN (90)	
92	PENJUALAN (91)	
93	PENJUALAN (92)	
94	PENJUALAN (93)	
95	PENJUALAN (94)	
96	PENJUALAN (95)	
97	PENJUALAN (96)	
98	PENJUALAN (97)	
99	PENJUALAN (98)	
100	PENJUALAN (99)	
101	PENJUALAN (100)	
102	PENJUALAN (101)	
103	PENJUALAN (102)	
104	PENJUALAN (103)	
105	PENJUALAN (104)	
106	PENJUALAN (105)	
107	PENJUALAN (106)	
108	PENJUALAN (107)	
109	PENJUALAN (108)	
110	PENJUALAN (109)	
111	PENJUALAN (110)	
112	PENJUALAN (111)	
113	PENJUALAN (112)	
114	PENJUALAN (113)	
115	PENJUALAN (114)	
116	PENJUALAN (115)	
117	PENJUALAN (116)	
118	PENJUALAN (117)	
119	PENJUALAN (118)	
120	PENJUALAN (119)	
121	PENJUALAN (120)	
122	PENJUALAN (121)	
123	PENJUALAN (122)	
124	PENJUALAN (123)	
125	PENJUALAN (124)	
126	PENJUALAN (125)	
127	PENJUALAN (126)	
128	PENJUALAN (127)	
129	PENJUALAN (128)	
130	PENJUALAN (129)	
131	PENJUALAN (130)	
132	PENJUALAN (131)	
133	PENJUALAN (132)	
134	PENJUALAN (133)	
135	PENJUALAN (134)	
136	PENJUALAN (135)	
137	PENJUALAN (136)	
138	PENJUALAN (137)	
139	PENJUALAN (138)	
140	PENJUALAN (139)	
141	PENJUALAN (140)	
142	PENJUALAN (141)	
143	PENJUALAN (142)	
144	PENJUALAN (143)	
145	PENJUALAN (144)	
146	PENJUALAN (145)	
147	PENJUALAN (146)	
148	PENJUALAN (147)	
149	PENJUALAN (148)	
150	PENJUALAN (149)	
151	PENJUALAN (150)	
152	PENJUALAN (151)	
153	PENJUALAN (152)	
154	PENJUALAN (153)	
155	PENJUALAN (154)	
156	PENJUALAN (155)	
157	PENJUALAN (156)	
158	PENJUALAN (157)	
159	PENJUALAN (158)	
160	PENJUALAN (159)	
161	PENJUALAN (160)	
162	PENJUALAN (161)	
163	PENJUALAN (162)	
164	PENJUALAN (163)	
165	PENJUALAN (164)	
166	PENJUALAN (165)	
167	PENJUALAN (166)	
168	PENJUALAN (167)	
169	PENJUALAN (168)	
170	PENJUALAN (169)	
171	PENJUALAN (170)	
172	PENJUALAN (171)	
173	PENJUALAN (172)	
174	PENJUALAN (173)	
175	PENJUALAN (174)	
176	PENJUALAN (175)	
177	PENJUALAN (176)	
178	PENJUALAN (177)	
179	PENJUALAN (178)	
180	PENJUALAN (179)	
181	PENJUALAN (180)	
182	PENJUALAN (181)	
183	PENJUALAN (182)	
184	PENJUALAN (183)	
185	PENJUALAN (184)	
186	PENJUALAN (185)	
187	PENJUALAN (186)	
188	PENJUALAN (187)	
189	PENJUALAN (188)	
190	PENJUALAN (189)	
191	PENJUALAN (190)	
192	PENJUALAN (191)	
193	PENJUALAN (192)	
194	PENJUALAN (193)	
195	PENJUALAN (194)	
196	PENJUALAN (195)	
197	PENJUALAN (196)	
198	PENJUALAN (197)	
199	PENJUALAN (198)	
200	PENJUALAN (199)	
201	PENJUALAN (200)	
202	PENJUALAN (201)	
203	PENJUALAN (202)	
204	PENJUALAN (203)	
205	PENJUALAN (204)	
206	PENJUALAN (205)	
207	PENJUALAN (206)	
208	PENJUALAN (207)	
209	PENJUALAN (208)	
210	PENJUALAN (209)	
211	PENJUALAN (210)	
212	PENJUALAN (211)	
213	PENJUALAN (212)	
214	PENJUALAN (213)	
215	PENJUALAN (214)	
216	PENJUALAN (215)	
217	PENJUALAN (216)	
218	PENJUALAN (217)	
219	PENJUALAN (218)	
220	PENJUALAN (219)	
221	PENJUALAN (220)	
222	PENJUALAN (221)	
223	PENJUALAN (222)	
224	PENJUALAN (223)	
225	PENJUALAN (224)	
226	PENJUALAN (225)	
227	PENJUALAN (226)	
228	PENJUALAN (227)	
229	PENJUALAN (228)	
230	PENJUALAN (229)	
231	PENJUALAN (230)	
232	PENJUALAN (231)	
233	PENJUALAN (232)	
234	PENJUALAN (233)	
235	PENJUALAN (234)	
236	PENJUALAN (235)	
237	PENJUALAN (236)	
238	PENJUALAN (237)	
239	PENJUALAN (238)	
240	PENJUALAN (239)	
241	PENJUALAN (240)	
242	PENJUALAN (241)	
243	PENJUALAN (242)	
244	PENJUALAN (243)	
245	PENJUALAN (244)	
246	PENJUALAN (245)	
247	PENJUALAN (246)	
248	PENJUALAN (247)	
249	PENJUALAN (248)	
250	PENJUALAN (249)	
251	PENJUALAN (250)	
252	PENJUALAN (251)	
253	PENJUALAN (252)	
254	PENJUALAN (253)	
255	PENJUALAN (254)	
256	PENJUALAN (255)	
257	PENJUALAN (256)	
258	PENJUALAN (257)	
259	PENJUALAN (258)	
260	PENJUALAN (259)	
261	PENJUALAN (260)	
262	PENJUALAN (261)	
263	PENJUALAN (262)	
264	PENJUALAN (263)	
265	PENJUALAN (264)	
266	PENJUALAN (265)	
267	PENJUALAN (266)	
268	PENJUALAN (267)	
269	PENJUALAN (268)	
270	PENJUALAN (269)	
271	PENJUALAN (270)	
272	PENJUALAN (271)	
273	PENJUALAN (272)	
274	PENJUALAN (273)	
275	PENJUALAN (274)	
276	PENJUALAN (275)	
277	PENJUALAN (276)	
278	PENJUALAN (277)	
279	PENJUALAN (278)	
280	PENJUALAN (279)	
281	PENJUALAN (280)	
282	PENJUALAN (281)	
283	PENJUALAN (282)	
284	PENJUALAN (283)	
285	PENJUALAN (284)	
286	PENJUALAN (285)	
287	PENJUALAN (286)	
288	PENJUALAN (287)	
289	PENJUALAN (288)	
290	PENJUALAN (289)	
291	PENJUALAN (290)	
292	PENJUALAN (291)	
293	PENJUALAN (292)	
294	PENJUALAN (293)	
295	PENJUALAN (294)	
296	PENJUALAN (295)	
297	PENJUALAN (296)	
298	PENJUALAN (297)	
299	PENJUALAN (298)	
300	PENJUALAN (299)	
301	PENJUALAN (300)	
302	PENJUALAN (301)	
303	PENJUALAN (302)	
304	PENJUALAN (303)	
305	PENJUALAN (304)	
306	PENJUALAN (305)	
307	PENJUALAN (306)	
308	PENJUALAN (307)	
309	PENJUALAN (3	

ASLI

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Arif Rahman Hakim No. 99 Telp. (031) 5945343
 SURABAYA

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
 PERSEROAN TERBATAS (PT)

BERDASARKAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN DAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007
 TENTANG PERUSAHAAN TERBATAS
503/REG. D/436.6.11/2013

NOMOR TDP 13.01.1.46.27914	BERLAKU S/D TANGGAL 10 OKT 2018	PENDAFTARAN : BARU PEMBAHARUAN :
-------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

NAMA PERUSAHAAN AROSET JATRA KARINDO PT	STATUS : KANTOR TUNGGAL
PENANGGUNG JAWAB / PENJURUS : MARTIN SUTANTO	
ALAMAT : JL. TENGGILIS TENGAH 1 BLOK L NO. 3 SURABAYA	
NPWP : 03.321.428.9.615.000	
NOMOR TELEPON : 031-8429576	FAX :
KEGIATAN USAHA PRIMER: PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON	KBLJ : 46695

SURABAYA - 10 OKTOBER 2013
 KEPALA DINAS
 Selaku
 KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 DR. H. WILHODO SURANTORO, MM

Foto 13 : Tanda Daftar Perusahaan PT. Arosset Jatra Karindo

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Arif Rachman Hakim No 99 Telp (031) 5945343, 5982291, Fax. 5945343
 S U R A B A Y A (60117)

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (KECIL)

NOMOR : 503 / REG. D / 436.6.11 / 2013

NAMA PERUSAHAAN	: PT AROSET JATRA KARINDO
NAMA PENANGGUNG JAWAB & JABATAN	: MARTIN SUTANTO
ALAMAT PERUSAHAAN	: JL. TENGGILIS TENGAH 1 BLOK L NO. 3 KEL. KENDANG SARI KEC. TENGGILIS MEJOYO SURABAYA
NOMOR TELEPON	: 031-8429576 FAX :
KEKAYAAN BERSIH PERUSAHAAN (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN)	: Rp. 200.000.000,-
KELEMBAGAAN	: SUPPLIER
KEGIATAN USAHA (KBLJ)	: PERDAGANGAN (4669, 4642)
BARANG/JASA DAGANGAN UTAMA	: KERTAS, KORAN

- IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA, DAN WAJIB DIDAFTAR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI. Sembunyi tanggalnya tanggal **03-OCT-2018**
 IZIN TIDAK UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA SELAIN YANG TERCANTUM DALAM SIUP INI
 PENERBITAN SURAT IZIN INI TIDAK DIPUNGUT RETRIBUSI DAN BIAYA LAINNYA.

Foto 13 : Surat Ijin Usaha PT. Arosset Jatra Karindo

LAMPIRAN 7

Table Triangulasi Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada PT Aroset Jatra Karindo.

NO.	INDIKATOR	NARASUMBER 1 (DIRECTOR)	NARASUMBER 2 (ACCOUNTING)	NARASUMBER 3 (HEAD OF PRODUCTION)	VALIDITAS
1	TRANSPARANSI				
	- Informasi kepada karyawan	Informasi penting hanya disampaikan kepada kepala divisi. Dan jika informasi tersebut harus diberitahukan kepada karyawan, maka kepala divisi yang akan memberitahukannya.	Dari kepala mendelegasikan ke divisi yang bersangkutan supaya mengontrol devisinya. Dan tiap bagian mempunyai tanggung jawab kepada kepala masing-masing.	Informasi diberikan kepada setiap kepala divisi.	Valid
	- Memiliki <i>website</i> sebagai penunjang transparansi	Tidak ada, karena konsumen lebih tertarik jika melihat contoh hasil cetak.	Tidak ada, karena untuk mejelaskan produk perusahaan agak sulit.	Tidak ada.	Valid
	- Informasi tentang kinerja produk kepada konsumen	Perusahaan melakukan penawaran secara langsung dengan memberikan contoh hasil cetak.	Tidak ada penyampaian khusus. Owner yang memarketkan produk kita dan memberikan contoh. Biasanya jika konsumen tertarik, maka akan <i>recommended</i> perusahaan kita kepada konsumen lain.	Kita kasih contoh hasil cetak terlebih dahulu.	Valid
- Informasi kepada pemerintah	Hanya melakukan pelaporan pajak.	Hanya sebatas pelaporan pajak saja. 1 persen omset setiap bulannya kita laporkan ke kantor pajak, dan SPT PPH 21 kita pelaporan untuk berapa jumlah karywan dan gaji yang kita serahkan.	Tidak ada, hanya membayar pajak saja.	Valid	

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan kepada publik mengenai informasi kinerja perusahaan - Keterbukaan informasi keluar dan masuk dalam perusahaan - Penyelenggaraan <i>Open House</i> 	<p>Untuk publik gak ada, karena saya rasa tidak perlu.</p> <p>Kita lebih fokus ke internal saja.</p> <p>Tidak ada. Tapi untuk klien tertentu ada, tapi jarang.</p>	<p>Tidak ada, karena saya rasa pihak luar tidak memerlukan informasi-informasi seperti itu</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Tidak punya.</p>	<p>Kalau pelaporan tidak ada.</p> <p>Hanya sekedar tahu bahwa perusahaan ini adalah perusahaan percetakan.</p> <p>Tidak ada.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>
2	<p>AKUNTABILITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi perusahaan - Mengelola perusahaan secara 	<p>Sudah ada secara tertulis. Tetapi kepala divisi yang akan mengatur. Dan jika ada kekurangan, akan dijelaskan secara lisan.</p> <p>Kita lihat hasil kerja, jika banyak</p>	<p>Setiap mendapatkan orderan, maka akan dijelaskan kepada kepala divisi, kemudian kepala divisi akan bertanggung jawab kepada divisinya masing-masing.</p> <p>Melakukan pekerjaan sesuai dengan</p>	<p>Tugas dan cara kerja sudah di beritahu pada awal masa kerja.</p>	<p>Valid</p>

	<p>benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan <i>stakeholders</i></p> <p>- Perusahaan dan karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) yang telah disepakati</p>	<p>keluhan dan retur berarti ada salah, dan sering evaluasi. Selama tidak ada keluhan dari klien, maka tetap kita teruskan.</p> <p>Hanya kode etik umum saja ya, harus jujur dan bekerja keras.</p>	<p>keahlian mereka dan <i>job desk</i> dan melakukan evaluasi.</p> <p>Tidak ada, hanya berharap karyawan bekerja sesuai sistem dan loyal.</p>	<p>Dilihat dari bagus atau tidaknya mereka bekerja dan selalu memberitahu karyawan.</p> <p>Tidak ada sih.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>
3	<p>RESPONSIBILITAS</p> <p>- Menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan masyarakat serta lingkungan</p> <p>- Mematuhi hukum ketenagakerjaan</p>	<p>Kita ikutin aturan yang ada dimasyarakat, mengikuti aturan RT dan RW. Untuk lingkungan kita ikut berpartisipasi jika ada acara kegiatan.</p> <p>Kita belum bisa menerapkan secara <i>full</i>.</p>	<p>Kita selalu menanyakan kepada masyarakat, apakah merasa terganggu atau tidak, karena posisi kami didaerah perumahan. Dan selalu membayar iuran dan sebagainya.</p> <p>Sedikit kurang merespon. Hanya sebagian yang mampu kita respon.</p>	<p>Saling menyapa jika bertemu. Kemudian menjaga kebersihan lingkungan dan membayar uang keamanan serta kebersihan.</p> <p>Tidak semua peraturan ketenagakerjaan yang kita ikutin.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi hukum larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat - Mematuhi hukum pajak - Mematuhi hukum perlindungan konsumen - Mematuhi hukum perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 	<p>Ya kita setuju saja. Jadi patokan saya, ada harga ada kualitas. Meskipun diluar masih banyak yang merusak harga.</p> <p>Paling hanya bayar pajak tepat waktu.</p> <p>Kalau secara resmi sih kita kurang memperhatikan. Kita hanya bertanggung jawab dengan hasil kita.</p> <p>Ya kita harus mematuhi. Kita ada membuat filter untuk <i>chemical-chemical</i>.</p>	<p>Tidak ada.</p> <p>Hanya sebatas pembayaran pajak saja dan diterbitkan.</p> <p>Iya kita ikutin. Jika terjadi kesalahan maka akan kita ganti rugi.</p> <p>Ya setuju. Selama ini kita berusaha untuk tidak membuat limbah, kita sudah ada alternatif pembuangannya.</p>	<p>Saya juga kurang mengerti. Yang penting kita cetak sesuai dengan permintaan konsumen.</p> <p>Hanya bayar pajak saja.</p> <p>Saya kurang mengerti, yang jelas kita harus tanggung jawab.</p> <p>Kita jaga kebersihan lingkungan dan perusahaan mempunyai alat dibawah tanag untuk filter hasil limbah.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>
4	<p>INDEPENDENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan harus dikelola secara independen - Menghindari terjadinya dominasi oleh pihak lain 	<p>Pengambilan keputusan lebih utama saya sebagai owner. Tapi kalau kepala devisi sudah bisa mengatasi, ya sudah.</p> <p>Tidak ada LSM. Konsultan hanya dapat memberikan masukan.</p>	<p>Hanya <i>owner</i> saja.</p> <p>LSM tidak ada. Konsultan tidak mempunyai peran penting. Hanya <i>owner</i> saja yang dapat mengambil keputusan.</p>	<p><i>Owner</i> saja.</p> <p>LSM tidak ada. Konsultan tidak mempengaruhi. Semua keputusan dari <i>owner</i>.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan 	Ada karyawan yang bisa merespon dengan baik, tapi ada juga yang tidak.	Sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.	Mau gak mau, karyawan pasti mengerjakan tugasnya.	Valid
5	<p>FAIRNESS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan kepentingan <i>stakeholders</i> berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan - Memberikan kesempatan kepada <i>stakeholders</i> tanpa adanya diskriminasi 	<p>Memberikan uang tunjangan kesetahan untuk semua karyawan.</p> <p>Kita interview dulu. Kalau sudah berpengalaman langsung diposisikan dibagian keahliannya. Jika belum, maka harus ikut operator dulu.</p>	<p>Kompensasi diberikan kepada setiap karyawan.</p> <p>Kita lihat dari kemampuan masing-masing.</p>	<p>Biasanya kalau ada yang sakit, biaya pengobatan akan diganti oleh perusahaan. Diberikan kepada semua karyawan.</p> <p>Dilihat kemampuannya.</p>	<p>Valid</p> <p>Valid</p>

